

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan ialah peranan yang terpenting bagi kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang baik ialah bangsa yang memperhatikan kualitas pendidikan dari setiap warga negaranya. Dengan berkualitasnya pendidikan yang dimiliki, tentunya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang nantinya mampu berkompetisi di kancah dunia dengan negara lain berbekal pengetahuan yang dimiliki. Sejalan dengan Sirait dan Noer (dalam Fauhah & Rosy, 2021, hlm. 321) dijelaskan bahwa pendidikan dapat menjadikan individu menjadi pribadi yang menyeluruh. Pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Mengenai tujuan utamanya, sudah ditegaskan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat yang merupakan penggambaran mengenai harapan dan juga cita-cita bangsa Indonesia agar setiap warga negaranya mendapatkan pendidikan yang layak dan merata.

Pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur pendidikan diantaranya yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Herri (2014, hlm. 514) menjelaskan pendidikan formal terbagi atas tiga jenjang pendidikan diantaranya pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pendidikan tinggi. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan bentuk dari pendidikan dasar dimana pada jenjang ini awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi. Menurut Suharjo (dalam Kurniawan, 2015, hlm. 46) sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang harus ditempuh bagi anak usia 6-12 tahun dalam kurun waktu enam tahun dengan bertujuan untuk (a)

membantu tumbuh kembang jiwa dan raga, bakat ataupun kegemaran siswa serta dibekalinya siswa dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang menjadi manfaat untuk kehidupannya di masa yang akan datang, (b) membentuk diri menjadi warga negara yang baik, (c) dapat melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama, (d) mempunyai modal wawasan, keterampilan serta sikap dasar yang baik untuk bertugas di masyarakat, (e) memiliki keterampilan dalam hidup di lingkungan masyarakat dan mengembangkan potensi yang dimiliki berlandaskan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tentunya harus ada perbaikan pendidikan terlebih dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sagala (Maulida, Rahayu, Hidayat & Kasiyun, 2020, hlm. 82) pembelajaran ialah suatu kegiatan yang terjalin secara timbal balik dengan melibatkan guru dan siswa.

Pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar, salah satu muatan yang diajarkan kepada peserta didik ialah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sumantri (dalam Alidawati, 2019, hlm. 70) memaparkan bahwa IPS bisa diartikan sebagai kaitan dari berbagai ilmu lainnya seperti ekonomi, hukum dan politik kewarganegaraan, sejarah, geografi, sosiologi, serta agama dan bidang pendidikan. Selain itu, tujuan pembelajaran IPS menurut Nursid Sumaatmaja (dalam Hilmi, 2017, hlm. 168) diantaranya yaitu membimbing siswa untuk menjadi warga negara dengan memiliki pribadi yang baik, berpengetahuan, memiliki sikap kepedulian kepada sesama serta dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, dan negara.

Faktanya, implementasi dari pembelajaran IPS di sekolah dasar terdapat berbagai macam permasalahan. Permasalahan yang peneliti temukan di sekolah dasar tempat penelitian, bahwasannya dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang diperkenalkan kepada hal-hal baru yang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi membosankan serta kurang bermakna bagi siswa. Selain itu, permasalahan lainnya ialah kurangnya motivasi siswa dalam membaca sehingga siswa cenderung bergantung kepada guru dalam perolehan informasi. Melihat

permasalahan tersebut dapat berakibat pada turunnya hasil belajar siswa. (Adwiyarso dalam Rusmawan, 2013; Nurhasanah & Sobandi, 2016, hlm. 132)

Guru dan siswa secara bersama-sama berlaku aktif di saat kegiatan belajar menjadi hal lain yang harus diperhatikan. Berdasarkan dari apa yang dipaparkan Mulyasa (Maulida et al., 2020, hlm. 83) bahwa pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan memiliki mutu belajar yang baik apabila peserta didik memiliki keterlibatan langsung dan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Guru dapat menciptakan sebuah strategi pembelajaran aktif dan menarik sebagai langkah dalam mengembangkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Strategi yang diterapkan pada pembelajaran berupa sebuah permainan *word search puzzle*. Strategi ini selain menjadi solusi peningkatan terhadap prestasi belajar, dapat juga meningkatkan keterampilan motorik, serta melatih kecerdasan emosional peserta didik. (Tarigas dalam Mujaiyanah, 2020, hlm. 108)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018, hlm. 336) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar hingga 100% dari yang semula hanya 10% dengan respon rata-rata siswa sebesar 93,33% yang dapat dikategorikan sangat layak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mujaiyanah (2020, hlm. 116) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan hasil akhir yang di dapat sebesar 100%. Selain itu, Pamungkas dan Ghofur (2021, hlm. 4372) menyatakan dalam penelitiannya bahwa perubahan peningkatan hasil belajar sekaligus daya ingat dipengaruhi dari digunakannya media *word search puzzle*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk dapat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Word Search Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS” yang nantinya akan menjadi solusi bagi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, adapun beberapa rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan strategi *word search puzzle* ?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS setelah menggunakan strategi *word search puzzle* ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh strategi *word search puzzle* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melihat hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan strategi *word search puzzle*.
- 2) Untuk melihat hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS setelah menggunakan strategi *word search puzzle*.
- 3) Untuk melihat pengaruh strategi *word search puzzle* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendukung dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPS.

- 2) Bagi guru

Dengan penelitian ini guru dapat menerapkan strategi *word search puzzle* sebagai solusi dalam membantu kegiatan pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan perbaikan mutu dan evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan, dorongan, dan pedoman untuk karya tulis ilmiah selanjutnya terutama dalam bidang pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sudah disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019, terdiri dari bab I sampai dengan bab V, daftar pustaka. Adapun secara lengkap struktur organisasi skripsi ini ialah sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari *word search puzzle*, hasil belajar, pembelajaran IPS, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.
- 3) Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari temuan yang ditemukan di lapangan yang didasarkan pada pengolahan dan analisis, serta pembahasan dari temuan dalam penelitian. Hasil pada penelitian akan dibahas sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan.
- 5) Bab V Penutup, terdiri dari simpulan, implikasi, serta rekomendasi.